

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian tindakan kelas adalah cara untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran yang dihadapi oleh guru di dalam kelas. Sejalan dengan pendapat “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu penelitian tindakan yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas (Arikunto, 200:58). PTK bermanfaat bagi guru, pembelajar/siswa, serta bagi sekolah. Maanfaat PTK bagi guru adalah sebagai berikut: (1) membantu guru memperbaiki pembelajaran, (2) membantu guru berkembang secara profesional,

(3) meningkatkan rasa percaya diri guru, (4) memungkinkan guru secara aktif mengembangkan pengetahuan dan keterampilan. Bagi pembelajar/siswa, PTK bermanfaat untuk meningkatkan proses/hasil belajar siswa, disamping guru yang melaksanakan PTK dapat menjadi model bagi para siswa dalam bersikap kritis terhadap hasil belajarnya. Bagi sekolah PTK membantu sekolah untuk berkembang karena adanya peningkatan/kemajuan pada diri guru dan pendidikan disekolah tersebut.

Model yang digunakan peneliti dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas ini adalah model penelitian tindakan yang berorientasi pada Suharsimi Arikunto (2006) dengan pola penelitian meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan ditempuh terdiri dari tiga kegiatan yaitu: (1) orientasi dan identifikasi masalah, (2) perencanaan tindakan penelitian dan (3) pelaksanaan tindakan yang meliputi: a) perencanaan pembelajaran, b) pelaksanaan pembelajaran, c) observasi, d) analisis dan refleksi pembelajaran.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat

Penelitian dilaksanakan di SDN Sukamulya yang beralamat di Kp. Kebonkalapa, Desa Nanggerang, Kecamatan Cigalontang, Kabupaten Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.

3.3.2 Waktu

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan dilaksanakannya 2 siklus. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2023 dan siklus II pada tanggal 13 Februari 2023.

3.4 Subjek Penelitian

Penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas tidak menggunakan istilah populasi, penarikan sampel sebagai sumber data sebagaimana layaknya penelitian formal tetapi dalam Penelitian Tindakan Kelas menggunakan istilah subjek penelitian yang menjadi sumber data. Hal ini disebabkan tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk perbaikan atau upaya peningkatan proses pembelajaran secara berkesinambungan yang pada dasarnya merupakan tugas dan tanggung jawab guru sebagai tenaga profesional dalam melaksanakan tugasnya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa Kelas III SD Negeri Sukamulya Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 25 orang siswa. Yang terdiri dari 15 orang siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dilakukan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data penelitian ini, yaitu teknik observasi dan teknik tes.

3.5.1. Teknik Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan teknik observasi langsung dan observasi tidak langsung. Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki, baik dilakukan dalam situasi sebenarnya, maupun didalam situasi buatan yang khusus diadakan.

Sedangkan yang dimaksud dengan teknik observasi secara tidak langsung, adalah teknik pengumpulan data dimana penyelidikan mengadakan pengamatan terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dengan perantaraan sebuah alat.

3.5.2 Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa, khususnya kemampuan dalam membedakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah setelah proses pembelajaran berlangsung. Tes dilaksanakan setelah akhir pertemuan pada kegiatan pembelajaran yaitu pada siklus I dan siklus II. Alat tes yang digunakan adalah tes tertulis.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi ialah cara pengumpulan data berupa foto yang ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa. Rumus- rumus yang akan digunakan untuk mengolah data kuantitatif meliputi:

a. Nilai Akhir Belajar Siswa

Untuk menentukan nilai akhir belajar yang diperoleh masing-masing siswa, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$NA = \frac{\text{skor yang diperoleh siswa}}{\text{total skor}} \times 100$$

Keterangan: NA = Nilai Akhir

b. Mencari Nilai Rata-Rata Kelas

$$X = \Sigma x / N$$

Keterangan:

X = Rata-rata (Mean)

Σx = Jumlah seluruh skor

c. Presentase Tuntas Belajar

Untuk mengetahui presentase tuntas belajar siswa dalam kelas digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\text{Zsiswa yang tuntas belajar}}{\text{Zsiswa}} \times 100$$

Keterangan: P = Presentase Ketuntasan (Daryanto, 2011:192)